

PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA GURU PADA SMA PGRI 1 KOTA SUKABUMI

Neni Rosmiati

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
STKIP-PGRI SUKABUMI
Nenirosmiati17@gmail.com

ABSTRACT

background of the research, due to the phenomenon that occurs in SMA PGRI 1 Kota Sukabumi, because not yet optimal performance of teachers, which of course caused by several factors, among others is the Effect of Monitoring on Teacher Performance at SMA PGRI 1 Kota Sukabumi. While the focus of the problem in this research is how much influence of supervision on teacher performance in SMA PGRI 1 Kota Sukabumi, The purpose of the research is to be able to know how big Influence Supervision Against Teacher Performance agencies. One of the theoretical foundations in this research According to Siagian (1996: 26) the function of pengawas is one of the most important management functions that must be done by a leader in an effort to achieve organizational goals he leads. This research uses survey method and the type of research is quantitative descriptive, that is by distributing questionnaires to respondents. A sample of 21 is specified via Saturated Sampling or Census. The data analysis is done quantitatively by using regression statistic formula, either linear or multiple. Then the hypothesis test is done by t test and F test. The results showed that: Partially result of t test indicate that in variable X that Supervision have strong and significant influence to teacher performance (Y), because $t_{arithmetik} > t_{tabel}$. Simultaneously tested through Test F has a strong and significant influence on the dependent variable Y (Performance Teacher), because $F_{arithmetik} > F_{tabel}$. The variability of Variable Y is influenced

ABSTRAK

Latar belakang dilakukannya penelitian, dikarenakan fenomena yang terjadi pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi, karena belum optimalnya kinerja guru, yang tentunya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja guru pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi. Sedangkan yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap kinerja guru di SMA PGRI 1 Kota Sukabumi, Adapun tujuan dari penelitian adalah agar dapat diketahui seberapa besar Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Guru instansi tersebut. Salah satu landasan teori dalam penelitian ini Menurut Siagian (1996:26) fungsi dari pengawas merupakan salah satu fungsi manajemen yang paling penting yang harus dilakukan oleh seorang pimpinan dalam suatu usaha mencapai tujuan organisasi yang dipimpinnya. Penelitian ini menggunakan metode survey dan jenis penelitiannya adalah kuantitatif deskriptif, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Sampel berjumlah 21 yang ditetapkan melalui Sampling jenuh atau sensus. Adapun analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik regresi, baik linier maupun berganda. Kemudian uji hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Secara parsial hasil uji t menunjukkan bahwa pada variabel X yaitu Pengawasan mempunyai pengaruh kuat dan signifikan terhadap Kinerja guru (Y), karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

by the diversity of variables X. It shows that Supervision is needed and always needed to improve Teacher Performance of SMA PGRI 1 Kota Sukabumi. From the results of the study can be concluded that the influence of supervision of teachers in SMA PGRI 1 Kota Sukabumi supervision has a significant influence on the performance of teachers SMA PGRI 1 Kota Sukabumi, In other words, the higher the supervision given, the better the performance of teachers at SMA PGRI 1 Sukabumi City.

Secara bersamaan diuji melalui Uji F mempunyai pengaruh kuat dan signifikan terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru), karena F hitung > F tabel. Keragaman dari Variabel Y dipengaruhi oleh keragaman variabel X. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengawasan sangat diperlukan dan selalu dibutuhkan untuk meningkatkan Kinerja Guru SMA PGRI 1 Kota Sukabumi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengawasan terhadap Guru pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi pengawasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMA PGRI 1 Kota Sukabumi, Dengan kata lain, semakin tinggi Pengawasan yang diberikan, maka akan semakin baik kinerja guru pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi.

PENDAHULUAN

UU No 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 (a) tentang guru dan dosen menyatakan bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan keprofesionalannya, guru mewajibkan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. tugas pokok tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal. Guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri bagi siswa. Maka tidak berlebihan apabila guru seyogyanya memiliki perilaku dan kinerja yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan budaya. Telah memberikan dampak pada nilai-nilai budaya yang di anut di masyarakat termasuk murid. Guru

dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan profesi yang dimiliki, perlu menguasai berbagai kompetensi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor pengawasan, yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Pengawasan adalah aktivitas mengawasi di tempat kerja guru yang dapat mempengaruhi guru dalam melaksanakan pengawasan baik bersifat sosial psikologis maupun bersifat fisik. Dengan kata lain, pengawasan kepala sekolah akan menjadi efektif tidak hanya sebagai figur personifikasi sekolah, tapi juga memahami tentang tujuan pendidikan, punya visi masa depan, menguasai kinerja guru serta mampu mengaktualisasikan seluruh potensi yang ada menjadi satu kekuatan yang bersinergi guna mencapai tujuan pendidikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengawasan

Pengawasan ialah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi, untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. pengawasan merupakan tugas pimpinan yang harus dilaksanakan secara penuh, disamping fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, dan sebagainya. Menurut Siagian (1996:26) fungsi dari pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang paling penting yang harus dilakukan oleh seorang pimpinan dalam suatu usaha mencapai tujuan organisasi yang dipimpinya.

Menurut Handayani (1992:143) Pengawasan ialah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan atau kebijaksanaan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan aktivitas yang dilakukan sebagai jaminan untuk memastikan proses kerja yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kinerja

Lawner dan Porter yang dikutip oleh As'ad (1995:4) berpendapat bahwa kinerja merupakan "*Successful role achievement*" yang diperoleh seseorang dari perbuatan-

nya. Pengertian ini menjelaskan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. jika dirujuk pada definisi ini, maka pengertian kinerja dapat diartikan sebagai hasil-hasil yang dicapai oleh individu dalam melaksanakan tugas yang telah diembankan kepadanya. Gordon (1993:14) berpendapat mengenai kinerja yaitu : "*performance was a junction of employee's ability, acceptance of goals, level of the goals, and the goal with their ability*" dimana pendapat tersebut menjelaskan bahwa kinerja mengandung empat unsur yaitu: 1) kemampuan 2) Penerimaan tujuan-tujuan organisasi, 3) Tingkatan tujuan-tujuan yang dicapai, 4) Interaksi antara tujuan dan kemampuan para anggota organisasi. Dalam kaitan ini Robbins (1994:237) mengemukakan bahwa kinerja merupakan ukuran suatu hasil yang menyatakan pertanyaan sederhana apa yang anda peroleh dari tugas yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa kinerja bisa dilihat dari dua dimensi yang berbeda. Pertama, sebagai keluaran (out put), yakni dengan melihat apa yang telah dicapai oleh seorang pegawai. pada dimensi ini, kinerja seorang pegawai diukur dari hasil-hasil yang "Telah" dicapainya dalam periode waktu tertentu. Jika dimensi ini digunakan sebagai bahan penilain, maka evaluasi terhadap kinerja pegawai harus dilihat dari catatan-catatan prestasi yang telah diraihinya dalam masa tertentu.

Dimensi kedua dilihat dari aspek prosesnya. pada dimensi ini kinerja pegawai dinilai

dari prosedur-prosedur yang telah ditempuh seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. sesuai dengan nama dimensinya, penilaian berdasarkan proses ini tidak melihat hasil kerja pegawai, namun lebih ditekankan pada 'bagaimana' seseorang menyelesaikan tugasnya secara teliti dan dapat dipertanggungjawabkan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan berupa data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, terdiri dari data primer dan sekunder.

Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengawasan, yang merupakan skor yang diperoleh dari pengukuran dengan menggunakan angket yang menggambarkan pelaksanaan atau kondisi pengawasan yang tinggi pada sekolah tersebut. Pengawasan yang tinggi merupakan penunjang atau guna usaha peningkatan kinerja guru.

Indikator dan dimensi dari variabel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Operasional variable pengawasan

| Variabel | Dimensi | Indikator | Butir Pernyataan |
|----------------|-----------|---------------|------------------|
| Pengawasan (X) | Internal | Kecermatan | 1, 2, 3 |
| | | Keadlilan | 4, 5, 6 |
| | | Dayausaha | 7, 8, 9 |
| | Eksternal | Kebijaksanaan | 10, 11 |
| | | Kegairahan | 12, 13 |
| | | Emosional | 14, 15 |

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Kinerja Guru

| Variabel | Dimensi | Indikator | Butir Pernyataan |
|------------------|---------------|-----------------------------|------------------|
| Kinerja Guru (Y) | Pengajar | Persiapan mengajar | 1, 2 |
| | | | 3 |
| | | Pelaksanaan mengajar | 4 |
| | | Hubungan antar pribadi | |
| | | | |
| | Pembimbing | Merencanakan proses belajar | 5, 6 |
| | | | 7, 8 |
| | | Mengelola proses belajar | 9, 10 |
| | | Menilai proses belajar | 11 |
| | | Keputusan | |
| | Administrator | Merencanakan administrasi | 12 |
| | | | 13 |
| | | Mengorganisasikan | 14 |
| | | Memimpin | 15 |
| | | Mengawasi | |

Populasi

Menurut Nazir (1999:27) mengatakan bahwa "Unsur atau unit elementer adalah sebuah objek yang akan dilakukan pengukuran-pengukuran terdiri dari .kumpulan-kumpulan unit-unit elemen tersebut disebut populasi"

Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di lingkungan SMA PGRI 1 Kota Sukabumi

Sampel dan Prosedur Penarikan Sampel

Ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam prosedur pengambilan sampel, yaitu: sampel harus representative (mewakili) dan besarnya sampel harus memadai.

Tabel 3.4 PenarikanSampel

| No | Responden | Populasi | Sampel |
|----|-------------------------|----------|----------|
| 1. | Kepala SMA PGRI 1 | 1 orang | 1 orang |
| 2. | Wakil Kepala SMA PGRI 1 | 1 orang | 1 orang |
| 3. | Guru | 19 orang | 19 orang |
| | Jumlah | 21 orang | 21 orang |

ProsedurPengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis .Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui survey, yakni dengan menggunakan angket kuisisioner, ditujukan untuk mendapatkan data primer dan responden yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini.

Analisis data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja guru, yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan ala tuji yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah subyek
- X = Skor item
- Y = Skor total
- $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor item
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor total

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program pendidikan membentuk anak didik beriman, taqwa, cerdas, disiplin, terampil dan berahlak mulia. SMA PGRI 1 Kota Sukabumi telah menyusun rencana program kegiatan kurikulum dan pembelajaran mempersiapkan sarana dan prasarana ruang kelas, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang

guru, ruang tata usaha, ruang ibadah, ruang BP, kantin dan toilet dari semuanya sebagian bantuan dari donator dan sebagian menjadi tanggungjawab pengelola yayasan pendidikan SMA PGRI 1 Kota sukabumi.

Kondisi kinerja guru pada saat ini belum optimal yang diantaranya disebabkan oleh factor pengawasn, dan penulis melakukan penelitian dan kajian pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi.

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pengujian pertama yang dilakukan adalah mengenai normalitas, validitas, maupun rentabilitas. Hasil untuk kedua variable tersebut ditunjukan seperti pada table 4-1 dibawah ini:

Tabel 4-1 : Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | pengawasan | Kinerja Guru |
|----------------------------------|----------------|------------|--------------|
| N | | 21 | 21 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 58.7143 | 59.3333 |
| | Std. Deviation | 4.08831 | 3.90299 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .290 | .282 |
| | Positive | .157 | .174 |
| | Negative | -.290 | -.282 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.329 | 1.293 |
| Asymp. Sig (2-tailed) | | .058 | .071 |

- a. Test contribution is Normal
- b. Calculated from data

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang diisi oleh 21 responden terhadap kedua variabel bebas dan terikat adalah normal.

Tabel 4-2 : Uji Validitas Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 21 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| Total | | 21 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 100% data jawaban dari 21 responden adalah valid sehingga dapat dilakukan penelitian karena tidak ada kesalahan dalam proses data

Tabel 4-3 : Uji Reliabilitas Realibility Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .972 | 3 |

Pada tabel 4-3 diatas, menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan yang diberikan kepada responden realibel (nyata) dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENGUJIAN

Variabel Pengawasan(X)

Hasil pengujian melalui program SPSS For Window maka diperoleh deskripsi / gambaran statistic tentang variable pengawasan sebagai variable bebas X

Tabel 4-4 : Variabel Kompensasi Statistics

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 21 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 58.7143 |
| Median | | 60.0000 |
| Std. Deviation | | 4.08831 |
| Variance | | 16.714 |
| Range | | 13.00 |
| Minimum | | 52.00 |
| Maximum | | 65.00 |

Kinerja guru

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 21 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 59.3333 |
| Median | | 61.0000 |
| Std. Deviation | | 3.90299 |
| Variance | | 15.233 |
| Range | | 10.00 |
| Minimum | | 53.00 |
| Maximum | | 63.00 |

Tabel 4-5 Distribusi Frekuensi Pengawasan

Pengawasan

| | Fre- quency | Percent | Valid Percent | Cumu- lative Percent |
|-------------|----------------|---------|------------------|----------------------------|
| Valid 52.00 | 3 | 14.3 | 14.3 | 14.3 |
| 53.00 | 2 | 9.5 | 9.5 | 23.8 |
| 55.00 | 1 | 4.8 | 4.8 | 28.6 |
| 58.00 | 1 | 4.8 | 4.8 | 33.3 |
| 60.00 | 5 | 23.8 | 23.8 | 57.1 |
| 61.00 | 4 | 19.0 | 19.0 | 76.2 |
| 62.00 | 3 | 14.3 | 14.3 | 90.5 |
| 63.00 | 1 | 4.8 | 4.8 | 95.2 |
| 65.00 | 1 | 4.8 | 4.8 | 100.0 |
| Total | 21 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel 4-7 Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

Kinerja Guru

| | Fre- quency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|----------------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid 53.00 | 4 | 19.00 | 19.00 | 19.0 |
| 54.00 | 1 | 4.8 | 4.8 | 23.8 |
| 55.00 | 1 | 4.8 | 4.8 | 28.6 |
| 60.00 | 3 | 14.3 | 14.3 | 42.9 |
| 61.00 | 2 | 9.5 | 9.5 | 52.4 |
| 62.00 | 7 | 33.3 | 33.3 | 85.7 |
| 63.00 | 3 | 14.3 | 14.3 | 100.0 |
| Total | 21 | 100.0 | 100.0 | |

Variabel Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh deskripsi/gambaran statistic tentang variable kinerja guru pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi dapat disajikan sebagai berikut:

Analisis Statistik Hasil Penelitian

a. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0;$

Tidak terdapat pengaruh pengawasan terhadap kinerja guru pada SMA PGRI 1 kota Sukabumi

$$H_1 : b_1 \neq 0 ;$$

Terdapat pengaruh pengawasan terhadap kinerja guru pada SMA PGRI 1 kota Sukabumi

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$; Tidak terdapat pengaruh pengawasan dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada SMA PGRI 1 kota Sukabumi

H_1 : salah satu atau kedua $b_1 \neq 0$; Terdapat pengaruh pengawasan dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada SMA PGRI 1 kota Sukabumi

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Uji t (Parsial / sederhana) untuk b

Uji t untuk b dilakukan untuk menguji hipotesa berupa variable bebas X terhadap Y dengan bantuan program SPSS For Windows

Tabel 4-8 :Koefisien

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | .739 | 3.648 | | .203 | .842 |
| Pengawasan | .346 | .126 | .362 | 2.738 | .014 |

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesa pertama secara bersamaan antara variable bebas terhadap Y melalui rumus koefisien korelasi berganda dengan bantuan pengolahan computer berdasarkan perhitungan SPSS, diperoleh nilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 4-9 ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Squares | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|--------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 285.058 | 2 | 142.529 | 130.839 | .000 ^a |
| Residual | 19.608 | 18 | 1.089 | | |
| Total | 304.667 | 20 | | | |

Predictors: (Constant), pengawasan

Dependent Variable: Kinerja Guru

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat keragaman pada variable terikat Y yang dapat dijelaskan oleh variable bebas.

Tabel 4-10 Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .967a | .936 | .928 | 1.04372 | 2.201 |

Predictors: (Constant), Kompensasi

Dependent Variable: Kinerja Guru

e. Persamaan Regresi

Hasil analisis dengan bantuan pengolahan computer berdasarkan perhi-

tungan SPSS diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 0,739 + 0,346 X$$

Dimana:

$$\hat{Y} = \text{Kinerja Guru}$$

$$X = \text{Pengawasan}$$

PEMBAHASAN

1. Pengaruh pengawasan terhadap Kinerja guru pada SMA PGRI 1 kota Sukabumi.

Pada uji t menunjukkan bahwa faktor pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, karena besarnya pengaruh adalah 34,6%. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengaruh pengawasan dalam kaitannya dengan kinerja guru. Dimana para guru diharapkan lebih yang diberikan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru.

2. Pengaruh pengawasan terhadap kinerja guru pada SMA PGRI 1 kota Sukabumi.

Pada uji t menunjukkan bahwa faktor Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, yang besarnya adalah 65,4%. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya faktor Pengawasan yang harus dilakukan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran atau kaitannya dengan pekerjaan atau tugas yang diemban seorang guru. Semakin jelas bahwa Pengawasan yang dimiliki pega-

wai memiliki pengaruh terhadap peningkatan Kinerja guru.

3. Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja guru pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi

Analisis pengaruh faktor pengawasan terhadap kinerja guru berdasarkan uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan. Secara rinci hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan dan dilakukan pembahasan pada uji F (bersama-sama atau simultan) dengan bantuan pengolahan komputer berdasarkan perhitungan SPSS tersebut diperoleh besarnya pengaruh adalah 93,6% seperti pada tabel model summary. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi. Semakin efektif Pengawasan yang dilakukan, semakin meningkat Kinerja guru.

4. Koefisien determinasi

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa sebanyak 93,60% keragaman variabel kinerja guru disebabkan oleh variabel pengawasan, sedangkan sisanya sebanyak 3,70% disebabkan oleh faktor lain. Kontribusi sebesar itu jelas tidak dapat diabaikan. Dengan kata lain, dapat ditafsirkan bahwa Pengawasan dapat meningkatkan Kinerja guru pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh pengawasan terhadap Kinerja guru pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, Pengawasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA PGRI 1 Kota Sukabumi. Dengan kata lain, semakin tinggi Pengawasan yang diberikan, maka akan semakin baik Kinerja guru SMA PGRI 1 Kota Sukabumi.

PUSTAKA

- As'ad, Mohamad, 1995, *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty.
- Gordon, Judith R., 1993, *A Diagnostic Approach to Organizational Behavior*, Boston, Allyn And Bacon.
- Handayani, Soewarno, 1992, *Landasan dan Pedoman Kerja Administrasi Pemerintahan Daerah, Kota dan Desa*, Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Moh, Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Cetakan Ketiga, Jakarta, Ghalia Indonesia
- Siagian, Sondang .P, 1996, *Teori Kepemimpinan yang efektif*, Jakarta: RinekaCipta.